

PEMBINAAN GURU MATEMATIKA SMP NEGERI 1 SIANTAR KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SATU HALAMAN

Gayus Simarmata

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

email: gayuspermata224@gmail.com

ABSTRAK

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu komponen administrasi pembelajaran yang wajib dimiliki guru di setiap Tahun Pelajaran. Guru sering diarahkan untuk menulis RPP untuk setiap pertemuan dengan sangat rinci, sehingga banyak menghabiskan waktu dan uraiannya beberapa halaman, yang seharusnya bisa lebih difokuskan untuk mempersiapkan pembelajaran. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada penulisan ini adalah untuk membina guru matematika membuat RPP satu halaman. Kerangka RPP satu halaman terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Kegiatan pembelajaran mengacu ke Literasi dan 4C (*Critical Thinking, Creative, Collaboration, dan Communication*). RPP satu halaman menjadi alternatif agar guru lebih fokus mempersiapkan pembelajaran.

Kata kunci: pembinaan, guru matematika, RPP satu halaman.

ABSTRACT

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) is a component of learning administration that must be owned by teachers in each academic year. Teachers are often directed to write lesson plans for each meeting in great detail, so they spend a lot of time and the descriptions are several pages, which should be more focused on preparing lessons. The purpose of Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) at this writing is to guide math teachers to make one-page lesson plans. The one-page RPP framework consists of learning objectives, learning activities, learning assessment. Learning activities refer to Literacy and 4C (*Critical Thinking, Creative, Collaboration, and Communication*). One-page RPP is an alternative so that teachers focus more on preparing lessons.

Keywords: coaching, math teacher, one-page RPP.

A. PENDAHULUAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu komponen administrasi pembelajaran yang wajib dimiliki guru di setiap tahun pelajaran. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran di dalam mencapai sebuah Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan dalam Kompetensi Inti (KI) dan dijabarkan dalam silabus. RPP wajib dimiliki guru sebagai bagian dari perangkat mengajar. RPP menjadi pedoman bagi guru kelas maupun guru mata pelajaran dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Terkait dengan penyusunan RPP, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, telah

mengeluarkan kebijakan baru terkait penyusunan RPP. Kebijakan baru tersebut berupa penyederhanaan RPP, dengan mempertimbangkan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. Efisien berarti penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak banyak menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Efektif artinya penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan berorientasi pada peserta didik berarti penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar peserta didik di kelas.

Kebijakan penyederhanaan RPP ini dimantapkan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP. Pertimbangan penyederhanaan RPP ini adalah guru-guru sering diarahkan untuk menulis RPP untuk setiap pertemuan dengan sangat rinci, sehingga banyak menghabiskan waktu dan uraiannya beberapa halaman, yang seharusnya bisa lebih difokuskan untuk mempersiapkan pembelajaran. Untuk itu, penulis di dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), membina guru-guru matematika SMP Negeri 1 Siantar Kabupaten Simalungun T.P. 2022/2023, dalam menyusun RPP satu halaman untuk setiap pertemuan.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian pembinaan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Pembinaan adalah proses, dan perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara budaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan diartikan sebagai perihal membina atau pembaruan; penyempurnaan (Sugono, 2008:202). Menurut Poerwadarmita (dalam bukharistyle.blogspot.com :2012). Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Jadi, pembinaan guru matematika diartikan sebagai perihal membina guru matematika supaya lebih baik (maju, sempurna). Pada tulisan ini dibahas pembinaan guru matematika dalam menyusun RPP satu halaman.

2. RPP satu halaman

Kebijakan penyederhanaan RPP ini dimantapkan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pertimbangan penyederhanaan RPP ini adalah guru-guru sering diarahkan untuk menulis RPP dengan sangat rinci sehingga banyak menghabiskan waktu yang seharusnya bisa lebih

difokuskan untuk mempersiapkan pembelajaran. Terdapat 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan semua komponen tersebut harus ada dalam penyusunan RPP. RPP yang sebelumnya terdiri dari belasan komponen tersebut, sekarang disederhanakan menjadi tiga komponen inti yang bisa dibuat hanya dalam satu halaman saja. Melalui penyederhanaan RPP ini, maka guru bebas membuat, memilih, mengembangkan, dan menggunakan RPP sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. Dengan adanya kebijakan penyederhanaan RPP ini, RPP bisa saja dibuat hanya satu halaman, karena penyederhanaan RPP tidak memerlukan persyaratan jumlah halaman.

3. Kerangka RPP satu halaman

Di dalam penyederhanaan RPP menjadi RPP satu halaman, hanya ada 3 (tiga) komponen inti, yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*), sedangkan komponen lainnya bersifat sebagai pelengkap.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ditulis dengan merujuk pada Kurikulum 2013 dan kebutuhan belajar peserta didik. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar. Penyusunan tujuan pembelajaran pada RPP yang disederhanakan dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

b. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tetap memuat komponen keterampilan abad 21 seperti Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), *Literasi*, dan 4C (*Critical Thinking, Creative, Collaboration, dan Communication*).

c. Penilaian Pembelajaran (*Assesmen*)

Prosedur penilaian pembelajaran juga dibuat secara sederhana dengan tetap memperhatikan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian. Penilaian pembelajaran dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga bentuk penilaian abad 21, seperti *assessment for learning, assessment as learning* dan *assessment of learning*.

C. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan PKM, metode atau teknik yang digunakan dalam pembinaan adalah:

1. Observasi dan wawancara; untuk melihat dan mengetahui RPP Guru.

2. Persiapan pemaparan pembinaan.
3. Pembinaan guru membuat RPP satu halaman
4. Mendiskusikan RPP yang sudah dibuat dibuat
5. Menggunakan RPP di dalam pembelajaran

Pembinaan dilaksanakan kepada semua guru matematika di SMP Negeri 1 Siantar, yang mengajar matematika di T.P 2022/2023.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM didalam pembinaan guru-guru membuat RPP satu halaman adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan wawancara

Dilaksanakan 9 Januari 2022. Setelah konsultasi dengan pihak manajemen sekolah, penulis bertemu dengan guru-guru untuk menelusuri RPP yang ada dimiliki guru. Pertemuan berlangsung di kantor Wakil Kepala Sekolah bidang Edukatif (gambar 1). Hasil observasi dan pembicaraan, RPP yang ada pada guru belum ada menggunakan RPP satu halaman. Karena sudah menjelang akhir semester ganjil maka kegiatan selanjutnya diadakan di awal semester genap.



Gambar 1. Pertemuan dengan guru dalam membicarakan RPP

2. Pembinaan guru membuat RPP satu halaman

Dilaksanakan 10 Januari 2023. Setelah penelusuran atas RPP guru, dengan sudah adanya persiapan penulis sebelumnya, penulis menyampaikan pembinaan untuk membuat RPP satu halaman (Gambar 2). Adapun kerangka RPP satu halaman yang disampaikan adalah seperti Gambar 3. Pembinaan dilaksanakan, dengan mengarahkan guru-guru mengisi format RPP, sesuai dengan penjelasan dari penulis.



Gambar 2. Pertemuan dengan guru dalam pembinaan pembuatan RPP satu halaman

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
No.....

| | |
|-----------------------------|---|
| Mata Pelajaran : Matematika | Kelas/Semester : / ... (.....) |
| Materi Pokok : | Alokasi Waktu : menit (...pertemuan) |

✓ **TUJUAN PEMBELAJARAN (KD: ... dan ...)**
Setelah menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat

-
-

Media Pembelajaran & Sumber Belajar

- ❖ Media : Laptop, LCD, Power Point, Internet
- ❖ Sumber Belajar : As'ari, Abdur Rahman, dkk. Matematika Jilid I untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

✓ **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan Ke-...

Pendahuluan (... menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi / kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi:
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

| | |
|--------------------------------------|--|
| Kegiatan Inti (.....menit) | <p>KEGIATAN LITERASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali (atau diberi tayangan/bahan bacaan) terkait materi <p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengembangkan, menyampaikan gagasan baru, bersikap terbuka serta melaksanakan kegiatan mengenai <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan |
|--------------------------------------|--|

Penutup (... menit)

1. Guru bersama siswa membuat penguatan tentang rangkuman/simpulan pelajaran, point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2.

✓ **PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

- Penilaian Pengetahuan : Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*terlampir*), Tes Lisan Observasi terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan dan Penugasan (*terlampir*)
- Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja, Penilaian Proyek (*terlampir*), Penilaian Produk (*terlampir*), Penilaian Portofolio

Kepala Sekolah
(.....)
Guru Mata Pelajaran,
(.....)

Gambar 3. Kerangka RPP satu halaman

a. Menulis tujuan pembelajaran

Sebelum mengisi tujuan, dilengkapi terlebih dahulu inisial nomor RPP, mata pelajaran, materi pokok, kelas/semester, dan alokasi waktu. Isian ini, diambil dari silabus yang sudah ada dibuat. Di tujuan pembelajaran, dituliskan lebih dahulu nomor KD, kemudian dituliskan semua apa-apa saja yang menjadi tujuan. Gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan KD, baik KD kode 3 dan kode 4. Setelah pengisian tujuan, dilanjutkan dengan mengisi media dan sumber belajar (juga diambil dari silabus).

b. Menulis kegiatan pembelajaran

Dituliskan guru terlebih dahulu pertemuan ke berapa RPP yang hendak dibuat. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 bagian yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Perkiraan waktu (dalam menit) ketiga bagian diperkirakan dan dituliskan. Untuk kegiatan awal diisi sebagai salam, doa, pengantar pembelajaran, motivasi yang berhubungan dengan materi. Untuk kegiatan inti, penulis memberi pembinaan dengan membuat kegiatan inti mengacu Literasi dan 4C oleh guru yang dihubungkan dengan pokok materi, yaitu:

Literasi; Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali (atau diberi tayangan bahan bacaan) terkait materi

Critical Thinking (berpikir kritis); Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi

Creativity (kreativitas); Peserta didik diarahkan untuk mengembangkan, menyampaikan gagasan baru, dan bersifat terbuka serta melaksanakan

Collaboration (kerjasama); Peserta didik diarahkan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai

Communication (berkomunikasi); Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Untuk kegiatan penutup, penulis memberi pembinaan agar mengisi penguatan atas kesimpulan yang sudah dipelajari atau hal-hal lain yang berhubungan dengan pembelajaran.

c. Menulis penilaian pembelajaran (Assesmen)

Untuk kegiatan penilaian, guru diarahkan untuk mengisi penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan. Penilaian ketrampilan dapat berbentuk tertulis, uraian dan atau pilihan ganda (*ter*

lampir), tes lisan / observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan dan penugasan (*terlampir*). Penilaian ketrampilan dapat berbentuk penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk (*terlampir*). Terakhir untuk pembuatan RPP, inisial kepala sekolah dan guru dituliskan. RPP disusun berdasarkan silabus yang dikembangkan oleh sekolah. RPP secara umum adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk setiap KD secara lengkap dan sistematis dengan tujuan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik. Guru sering diarahkan untuk menulis RPP untuk setiap pertemuan dengan sangat rinci, sehingga banyak menghabiskan waktu dan uraiannya beberapa halaman, yang seharusnya bisa lebih difokuskan untuk mempersiapkan pembelajaran. RPP satu halaman menjadi alternatif agar guru lebih fokus mempersiapkan pembelajaran.

E. KESIMPULAN

Dengan adanya kebijakan penyederhanaan RPP ini, RPP bisa saja dibuat hanya satu halaman, karena penyederhanaan RPP tidak memerlukan persyaratan jumlah halaman. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran memuat komponen keterampilan abad 21 seperti kegiatan Literasi dan 4C (*Critical Thinking, Creative, Collaboration, dan Communication*). Kerangka RPP satu halaman terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Kegiatan pembelajaran mengacu ke literasi dan 4C (*Critical Thinking, Creative, Collaboration, dan Communication*). RPP satu halaman menjadi alternatif bagi guru matematika SMP Negeri 1 Siantar, agar guru lebih fokus mempersiapkan pembelajaran.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Direktorat Tendik Ditjend.
- Kemdikbud. 2016. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.
- , 2019. Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- , 2013. *Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses*.
- Kemdiknas. 2010. *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat

Pembinaan SMP.

- _____. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusurbuk Balitbang.
- LNRI. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta
- Pemerintah RI. 2010. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*. Jakarta: -.
- Prayitno & Widyantini. 2011. *Pendidikan Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Matematika di SMP*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Setiawan. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika SMA*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Sugono, Dendy *at al.* 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. Taufik, Nur Isnaini. 2014. Pembinaan Guru Matematika dalam Penulisan Artikel Ilmiah Matematika Menggunakan Supervisi Individual Pendekatan SANI di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SeNdiMat) II Tanggal 27-28 November 2014* di PPPPTK Matematika Yogyakarta.